

**PERANCANGAN INTERIOR PERPUSTAKAAN  
KAMPUS 4 UNIVERSITAS ATMA JAYA  
YOGYAKARTA**



**JURNAL**

**Lidya Yuniati Nainggolan  
NIM 1610207123**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR**

**JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA**

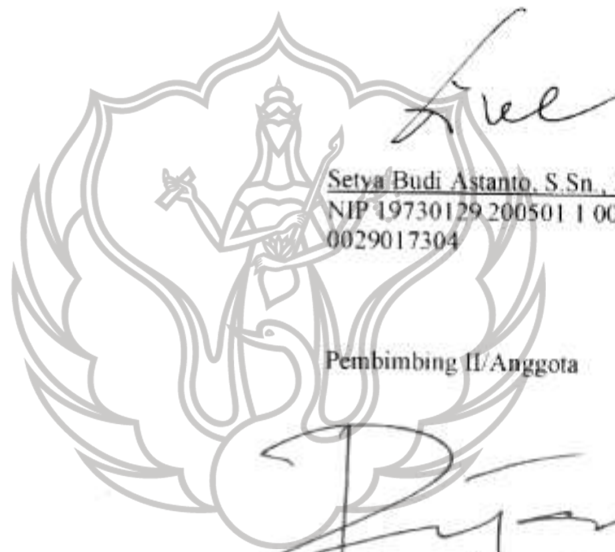
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2021**



**PERANCANGAN INTERIOR PERPUSTAKAAN KAMPUS 4  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA** diajukan oleh Lidya Yuniati  
Nainggolan, NIM 1610207123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain,  
Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim  
Penguji Tugas Akhir pada **12 Januari 2021**

Pembimbing I/Anggota



*[Signature]*  
Setya Budi Astanto, S.Sn., M.A.  
NIP 19730129 200501 1 001/NIDN  
0029017304

Pembimbing II/Anggota

*[Signature]*  
Dr. Cahyono Priyanto, ST., M.Arch.  
NIP 19701017 200501 1 001/NIDN  
0017107004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Program Studi

*[Signature]*  
Bambang Pramono, S.Sn., M.A.  
NIP 19730830 200501 1 001/NIDN 0030087304

## PERANCANGAN INTERIOR PERPUSTAKAAN KAMPUS 4 UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Lidya Yuniati Nainggolan  
lidyayuniatinainggolan@gmail.com

### Absrtak

Perpustakaan Kampus 4 Universitas Atma Jaya Yogyakarta, merupakan salah satu perpustakaan yang berada di bawah naungan Universitas Atmajaya Yogyakarta. Perpustakaan adalah layanan informasi. Perpustakaan hadir sebagai tempat dalam proses pencarian referensi dan ide / gagasan baru. Begitu juga dengan hadirnya Perpustakaan Kampus 4 Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Namun seiring dengan perkembangan teknologi, peran perpustakaan sebagai pusat layanan informasi semakin menurun. Salah satu faktor penyebabnya adalah perpustakaan tidak memperhatikan tingkat kenyamanan ruang bagi penggunanya. Perpustakaan Perlu pembaruan agar perpustakaan tidak hanya sekedar layanan membaca atau peminjaman buku. Perancangan ulang ruang perpustakaan dapat menjadi solusi alternatif untuk meningkatkan jumlah kunjungan perpustakaan. Konsep yang diterapkan pada desain Perpustakaan Kampus 4 Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah Layanan Pencarian. Konsep ini berangkat dari visi dan misi perpustakaan yang menyatakan bahwa Perpustakaan Atma Jaya hadir sebagai pusat pelayanan informasi dan referensi yang prima dengan melaksanakan pelayanan dengan penuh kasih dan keberanian. Konsep ini bertujuan untuk lebih memperhatikan pelayanan di perpustakaan, penyediaan ruang yang nyaman juga merupakan bagian dari pelayanan perpustakaan. Dari konsep tersebut diharapkan Perpustakaan Atma Jaya Yogyakarta dapat menjadi service center yang unggul dengan sistem dan ruang perpustakaan yang baru.

**Kata kunci : Perpustakaan Kampus 4 Universitas Atma Jaya Yogyakarta, informasi, layanan, search service**

### Abstract

*Atma Jaya University Yogyakarta Campus 4 Library, is one of the libraries under the auspices of Atmajaya University Yogyakarta. Libraries are information services. Libraries exist as a place in the process of finding references and new ideas / ideas. Likewise with the presence of the Atma Jaya Yogyakarta University Campus 4 Library. However, along with technological developments, the role of libraries as information service centers is decreasing. One of the contributing factors is the library does not pay attention to the comfort level of space for its users. Libraries Need renewal so that libraries are not just reading or lending services. Redesigning the library space can be an alternative solution to increase the number of library visits. The concept applied to the design of the Atma Jaya Yogyakarta University Campus 4 Library is a Search Service. This concept departs from the vision and mission of the library which states that the Atma Jaya Library is present as an excellent center for information and reference services by carrying*

*out services with love and courage. This concept aims to pay more attention to services in the library, providing a comfortable space is also part of library services. From this concept, it is hoped that the Atma Jaya Yogyakarta Library can become a superior service center with a new library system and space.*

**Keywords:** *Atma Jaya Yogyakarta University Campus 4 Library, information, services, search services*

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Secara etimologis, perpustakaan berasal dari kata “Pustaka,” yang berarti buku. Buku atau kitab adalah rangkaian tulisan berisi buah pikiran manusia yang sekaligus merupakan cermin budaya bangsa yang mengungkapkan rasa, cipta, dan karsa guna dibaca orang lain. Sementara perpustakaan mengandung arti kumpulan buku – buku yang disusun, ditata secara rapi, teratur menurut sistem tertentu, berdasarkan disiplin ilmu yaitu ilmu perpustakaan (Koswara, 1998 : 1 ).

Perpustakaan di nyatakan sebagai jantungnya dunia pendidikan karena berbagai macam informasi bisa kita dapatkan di perpustakaan. Namun di era teknologi perpustakaan semakin di tinggal kan dengan adanya berbagai media dan informasi yang tersedia di internet, dan di dukung dengan banyaknya situs web yang menyediakan e-book (buku dalam bentuk file yang dapat di download semua orang) , sangat praktis dan membuat mahasiswa atau banyak orang lebih memilih duduk di cafe, rumah, atau tempat santai lain untuk mencari buku digital melauai situs web. Mengenal ciri khas ruangan perpustakaan yang monoton dengan susunan buku dan ruang yang yang di penuh kursi dan meja, membuat banyak orang mulai jenuh dengan perpustakaan dan beralih pandang ke ruang lain.

Perpustakaan hadir sebagai salah satu upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan sebagai wadah perantara masyarakat dengan ilmu pengetahuan di muka bumi yang tercatat dan tersusun rapi. Oleh karena itu, perkembangan perpustakaan tidak dapat dilepaskan dari perkembangan masyarakat. Semakin berkembangnya masyarakat pun tak bisa di hindari menjadi salah satu fakta perkembangan lembaga pendidikan yang semakin meningkat.

Universitas Atma jaya yogyakarta merupakan salah satu universitas swasta terbesar di yogyakarta, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), didirikan tahun 1965 dan dikelola oleh Yayasan Slamet Rijadi - Yogyakarta, di bawah lindungan Santo Albertus Magnus. Membuat mahasiswa/siswi (khususnya mahasiswa/siswi UAJY) dan masyarakat luas kembali mengerti peran perpustakaan di tengah institusi, dan menjadi konsumen yang aktif adalah tantangan yang menarik untuk mendesain sebuah ruang perpustakaan, pendesain ingin membungkus perpustakaan dengan sesuatu yang baru dan inovatif. Menjawab permasalahan tersebut dengan meneliti gaya hidup mahasiswa/siswi di era perkembangan teknologi, karena sebuah ruang baiknya mampu memberi kebutuhan konsumen tidak dengan isi

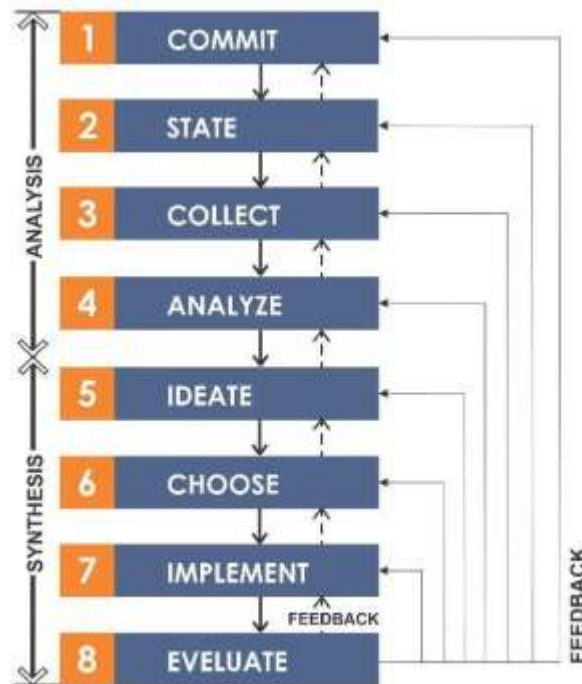
nya saja, namun menawarkan suasana yang menjadi sumber daya tarik dalam mendesain ruang perpustakaan.

Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar. Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan. Tujuan perpustakaan adalah untuk membantu masyarakat dari berbagai jenis kedudukan dan segala umur dengan memberikan kesempatan dengan dorongan melalui jasa pelayanan perpustakaan.

Perubahan ruang dan sistem layanan pada perpustakaan merupakan jawaban utama untuk mengajak berbagai orang kembali lagi memakai perpustakaan, karena sebuah perubahan perpustakaan mampu memberi sudut pandang baru bagi pengguna nya. Perubahan yang dapat diterapkan pada perpustakaan.

## 2. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam merancang interior Perpustakaan Kampus 4 Universitas Atmajaya Yogyakarta, menggunakan metode proses desain yang diterapkan oleh Rosemary Killmer pada buku *Designing Interior* (1992 :156). Menurut (kilmer, 2014) Proses desain adalah sekumpulan urutan tahapan yang memiliki hubungan timbal balik pada tiap tahap penyusunnya. Proses desain menurut Killmer terbagi pada dua tahap, yaitu analisis dan sintesis. Dua tahap ini kemudian dibagi kepada beberapa tahap yang lebih spesifik. Tahap analisis terdiri dari tahap *commit*, *state*, *collect*, *analyze*. Sedangkan tahap *synthesis* terdiri dari tahap *ideate*, *choose*, *implement*, *evaluate*.



Berikut penjelasan dari metode desain yang digunakan:

1. *Commit*, tahap mengidentifikasi permasalahan. Tahap ini dapat dilakukan dengan mengenali prioritas permasalahan yang harus dihadapi bagi desainer pada sebuah proyek interior.
2. *State*, tahap menetapkan masalah, dengan cara membuat checklist permasalahan apa saja yang harus diselesaikan pada sebuah proyek, kemudian membuat perception list, berupa pihak mana saja yang perlu diambil pendapatnya terhadap proyek yang sedang dilaksanakan.
3. *Collect*, tahap mengumpulkan fakta dan informasi terkait proyek yang dilaksanakan. Dapat dengan cara *survey*, *interview*, atau metode *research* lainnya.
4. *Analyze*, tahap menganalisa masalah dari data yang telah dikumpulkan. Dengan membuat diagram hubungan antar ruang dengan diagram *bubble* dan diagram *matrix*. Pada diagram dimasukkan aspek-aspek penting seperti kategorisasi zona, hubungan ruang, sirkulasi, *view*, dan sebagainya.
5. *Ideate*, tahap mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep. Pada konsep skematik sudah ditentukan pembagian ruang dan sirkulasi secara lebih jelas dan spesifik dibanding sketsa diagram *bubble* pada tahap sebelumnya.
6. *Choose*, tahap memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang ada.
7. *Implement*, tahap melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D dan 3D serta presentasi yang mendukung.
8. *Evaluate*, adalah meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu menjawab brief serta memecahkan permasalahan.

## **B. DATA LAPANGAN**

1. Data Proyek
  - a. Nama Proyek : Perpustakaan Kampus 4 Universitas Atma Jaya Yogyakarta
  - b. Pemilik : Universitas Atma Jaya Yogyakarta
  - c. Alamat : Jl. Perpustakaan Pusat Kampus IV Gedung Teresa Babarsari No.6 Yogyakarta
  - d. Luas Area : 3144 m<sup>2</sup>
  - e. Jumlah Lantai : 5
  - f. Jumlah lantai yang akan di desain : 2 (lantai dasar dan lantai satu )
  - g. Luas Area yang akan di desain : 1.200 m<sup>2</sup>

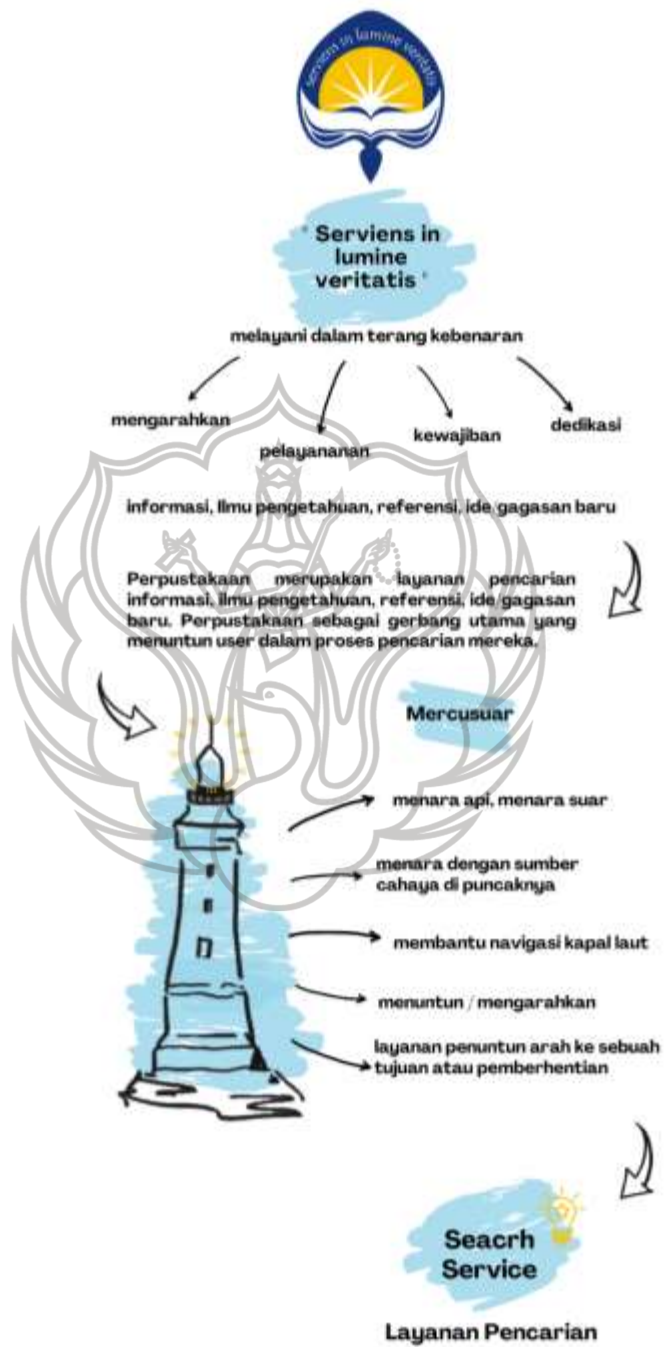
## **C. PEMBAHASAN DAN HASIL DESAIN**

### **1. Permasalahan Desain**

- a. Bagaimana mendesain ruang perpustakaan yang informatif, dan menciptakan ruang perpustakaan yang mampu meningkatkan daya tarik pengunjung terhadap perpustakaan?
- b. Bagaimana mendesain ruang perpustakaan dengan memperhatikan sistem layanan dan fasilitas layanan perpustakaan?



## 2. Konsep Perancangan

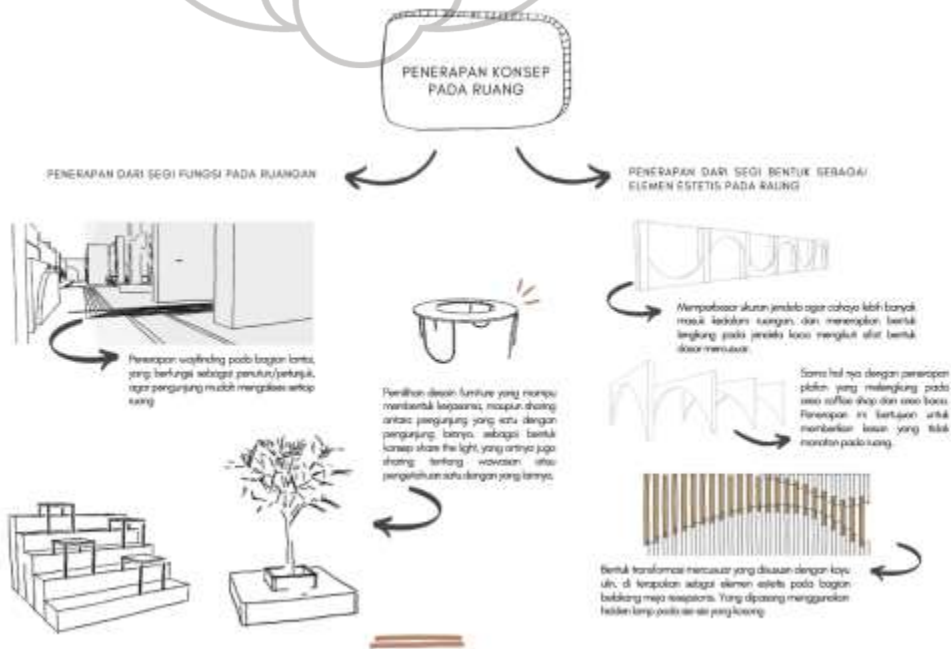


Gambar 2. *Concept Brainstorming*  
(Sumber : Penulis 2020)



Konsep perancangan Perpustakaan Kampus 4 Universitas Atma Jaya Yogyakarta, berangkat dari semboyan universitas atma jaya yaitu *serviens in lumine veritatis* yang berasal dari bahasa latin, yang artinya melayani dalam cahaya kebenaran. kata-kata ini tertera pada logo Universitas Atma jaya. Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) adalah lembaga pendidikan tinggi swasta yang didirikan oleh kaum awam Katolik. Universitas Atma jaya di kenal dengan ciri khas pelayanan yang sangat menekankan nilai-nilai kerohanian. Seperi melayani dalam cinta kasih, melakukan segala sesuatu sesuai dengan kebenaran yang di ajarkan oleh kepercayaan yang di anut. Yang artinya melayani atau melakukan segala sesuatunya dengan rendah hati dan tidak lari dari nilai-nilai kebenaran.

*Search Service* adalah konsep yang di angkat dalam pencangan perpustakaan UAJY melalui *concept brainstorming*, yang berarti layanan pencarian. Perpustakaan merupakan layanan informasi yang diharapkan dapat menjadi gerbang utama bagi setiap penggunanya. Perpustakaan di ibaratkan sebagai sebuah mercusuar yang berada di tengah-tengah universitas dan masyarakat sekitar. Mercusuar dikenal sebagai sebuah menara dengan sumber cahaya nya yang berguna dalam menuntun para awak kapal laut untuk menemukan alur menuju pelabuhan atau tempat tujuan . Demikianpun Perpustakaan Atma Jaya diharapkan kan dapat menjadi di sebuah mercusuar yang menuntun dan mengarahkan para pengguna dalam proses pencarian informasi referensi dan ide atau gagasan baru.



Gambar 3. Sketsa Penerapan Konsep  
(Sumber : Penulis 2020)

Berdasarkan konsep *Seach Service*, tema yang akan diterapkan pada perancangan perpustakaan kampus 4 UAJY adalah *Upgrade*, yang berarti pembaharuan atau peningkatan. Pembaharuan yang di maksud mengarah pada sistem dan ruang perpustakaan yang masih menerapkan sistem layanan yang lama, dan suasana ruangan yang formal. Perpustakaan perlu pembaharuan, seperti salah satu contoh nya adalah menganti suasana ruang yang formal menjadi informal. Perubahan atau penambahan ruang dapat memberi dampak bagi siklus aktivitas di perpustakaan, sehingga ada siklus aktivitas baru, dan perpustakaan tidak lagi selalu tentang membaca dan meminjam buku, atau sekedar mampir. Penerapan tema ini di terapkan dengan penambahan ruang baru di perpustakaan dengan pengadaan *coffee shop* dan *book store* di lantai dasar.



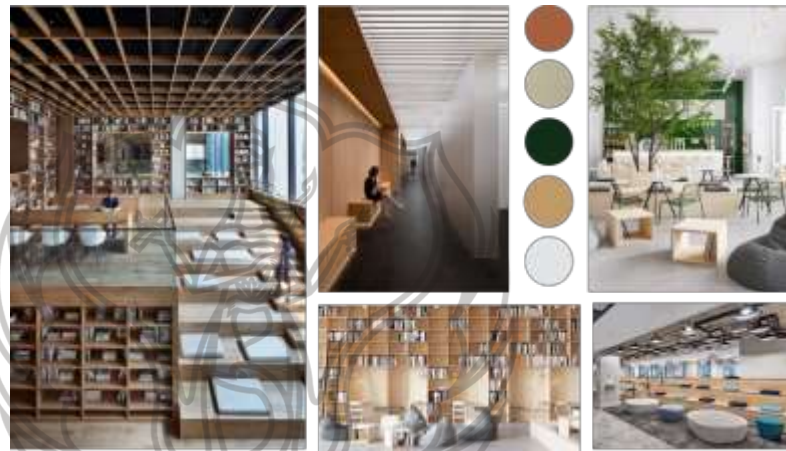
Gambar 4. *Theme Brainstorming*  
(Sumber : Penulis 2020)

Penerapan selanjutnya di terapkan pada pembaharuan system layanan perpustakaan, seperti :

- i). ada nya ruang *digital library* yang akan memudahkan pengguna dalam pencarian informasi dalam proses yang cepat.
- ii). *e-book station*, yang bertujuan untuk memudahkan para pengguna untuk mengakses buku dalam bentuk digital, yang dapat di akses dengan sistem download melalui id mahasiswa atau akun khusus bagi pengunjung dari luar kampus UAJY.
- iii). Penyediaan area khusus *self service loans* (pengembalian buku secara mandiri) dan area khusus untuk *book drop service* (pengembalian buku secara mandiri).

Gaya yang diterapkan pada perancangan perpustakaan kampus 4 UAJY adalah gaya natural modern yang di padu padankan dengan gaya kontemporer. Gaya natural modern memiliki penekanan pada

keaslian material. Penggunaan karakteristik asli material seperti kayu, beton serta kaca diterapkan pada elemen pembentuk ruang seperti dinding, lantai dan plafon. Gaya modern mengarah pada desain dengan perpaduan garis vertikal dan horizontal, simpel, dan minim ornamen. Suasana ruang yang ditimbulkan pada dengan menerapkan tema natural modern akan menghasilkan suasana yang *homey, cozy* dan *soft*. Gaya natural modern dipadukan dengan gaya kontemporer yaitu gaya desain yang mengikuti perkembangan zaman sehingga sesuai dengan tema *upgrade* yang di terapkan pada perancangan.



Gambar 5. Kompisisi Gaya Desain  
(Sumber : Pinterest 20 November 2020)

#### D. DESAIN AKHIR



Gambar 6. Render Perspektif Resepsionis  
(Sumber : Penulis 2020)



Gambar 7. Render Perspektif Digital Library  
(Sumber : Penulis 2020)



Gambar 8. Render Perspektif Ebook Station  
(Sumber : Penulis 2020)



Gambar 9. Render Perspektif *Coffee shop & Book Shop*  
(Sumber : Penulis 2020)





Gambar 10. Render Perspektif *Coffee shop & Book Shop*  
(Sumber : Penulis 2020)



Gambar 11. Render Perspektif *Ebook Station* lt.1  
(Sumber : Penulis 2020)



Gambar 12. Render Perspektif *Area Baca A*  
(Sumber : Penulis 2020)



Gambar 13. Render Perspektif Area Baca A  
(Sumber : Penulis 2020)



Gambar 14. Render Perspektif Area Baca B  
(Sumber : Penulis 2020)



Gambar 15. Axsonometri Lantai Dasar dan Lantai 1  
(Sumber : Penulis 2020)



Gambar 16. Material Scheme  
(Sumber : Penulis 2020)



## E. KESIMPULAN

Perancangan interior perpustakaan universitas kampus 4 universitas atma jaya yogyakarta memiliki tujuan sebagai sebuah perpustakaan yang mampu memberikan layanan perpustakaan dengan sistem dan suasana yang baru, menjadikan perpustakaan sebagai sebuah tempat yang dapat menawarkan hal-hal baru kepada penggunanya, selain membaca dan meminjam buku. Untuk mencapai tujuan tersebut, perancangan interior perpustakaan kampus 4 universitas atma jaya yogyakarta menerapkan konsep yang berangkat dari sebuah filosofi mercusuar, menara tinggi dengan cahaya yang di kenal sebagai sebuah layanan bagi para awak kapal dalam menuntun mereka pulang, atau menuntun mereka samapai pada sebuah tempat tujuan yang baru. Seperti filosofi tersebut, peranan perpustakaan sama halnya dengan mercusuar, terus berdiri dan hadir untuk memberikan layanan informasi bagi mahasiswa/i dan masyarakat luas. Memuntun kita untuk masuk ke dalam sebuah gagasan baru, dan capaian baru. Sifat terbesar perpustakaan adalah pusat layanan, dengan segala informasi dan sistem yang ada di dalamnya. Pada era ini perpustakaan butuh perhatian khusus untuk dapat kembali menarik perhatian publik untuk tetap menggunakan perpustakaan. Perhatian yang di maksud ialah, perlunya beberapa perubahan pada sistem layanan perpustakaan. Maka dari itu di rumuskan sebuah konsep *search service* pada perancangan interior perpustakaan kampus 4 universitas atma jaya yogyakarta .

Konsep *search service* di wujudkan dengan penerapan tema upgrade, yang di terapkan pada sistem layanan perpustakaan dengan memperbaharui beberapa sistem layanan perpustakaan, seperti menyediakan layanan digital library, e-book station, coffee shop, book store, juga book drop dan self service sebagai layanan peminjaman dan pengembalian buku secara mandiri. Penerapan tema pada interior di terapkan pada suasana perpustakaan yang sedikit lebih santai, karna perpustakaan yang terbiasa formal dapat juga sebagai salah satu perpustakaan menjadi membosankan. Suasana yang diciptakan pada perancangan ini adalah suasana cozy, dan homey yang didukung dengan gaya modern natural yang di terapkan pada penggunaan materialnya yang simple, furniture yang kebanyakan kita temui di rumah. Dengan perancangan ini di harapkan perpustakaan dapat menjadi tempat belajar, diskusi, dan tempat komunal baru yang nyaman bagi penggunaanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ken Worpole, (2013, 12 Juli) *Contemporary Library Architecture: A Planning and Design Guide*, editisi 1
- Donald, W. (1998). *The Digital Library Federation: Program Agenda*.  
Washington, D.C.: Council on Library and Information Resources.
- Moore, II, David R., dan Eric C. Shoaf , (2017, 25 Januari), *Planning Optimal Library Spaces: Principles, Processes, and Practices*
- Peter Gisolfi, (2018, 2 Juli) , *Collaborative Library Design: From Planning to Impact*
- Stephen G. Krueger, (2019, 31 October), *Supporting Trans People in Libraries Paperback*
- Hartono, (2019), *Manajemen Perpustakaan elektronik (E-Library)*, Yogyakarta : Penerbit Gava Media
- Satzinger, J. W., Jackson, R. B., & Burd, S. D. (2005). *Object Oriented Analysis and Design with the Unified Process*. USA: Course Technology.
- Huang, K.H. (2011). *Digital Libraries - Methods and Applications*, Published by InTech Janeza Trdine 9, 51000 Rijeka, Croatia
- Waters, D.J. (1998). *What Are Digital Libraries?*, Council on Library and Information Resources, 4, <http://www.clir.org/pubs/issues/issues04.html/issues04.html#dlf>
- Yin-Leng, (2009). *Handbook of Research on Digital Libraries: Design, Development, and Impact*, Nanyang Technological University, Singapore  
Information Science Reference (an imprint of IGI Global) 701 E. Chocolate Avenue, Suite 200 Hershey PA 17033
- dispusip.pekanbaru.go.id (2018, 8 maret). *Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi*. Diakses pada 18 Oktober 2020, dari <https://dispusip.pekanbaru.go.id/perpustakaan-sebagai-sumber-informasi/#:~:text=Perpustakaan%20adalah%20sebagai%20sumber%20Daya,terhadap%20perkembangan%20informasi%20sangat%20tinggi.>
- nitaadiyati.wordpress.com. (2015, 01 Desember) *Perpustakaan Sebagai Layanan Jasa Informasi*. Diakses pada 18 Oktober 2020, dari <https://nitaadiyati.wordpress.com/2015/01/12/perpustakaan-sebagai-layanan-jasa-informasi>

lib.um.ac.id. (2017). Fungsi Perpustakaan Sebagai Penyedia Informasi. Diakses pada 18 Oktober 2020, dari <http://lib.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/07/Fungsi-Perpustakaan-Sebagai-Penyedia-Informasi.pdf>

